

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES DAUR  
NAIK SAMPAH PLASTIK MENJADI UBIN DAN BATA  
PLASTIK DI MONUMEN ANTROPOSEN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN  
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**FIDELLIA PUTRI ARDHANA  
NIM 2011077031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES DAUR  
NAIK SAMPAH PLASTIK MENJADI UBIN DAN BATA  
PLASTIK DI MONUMEN ANTROPOSEN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN  
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**FIDELLIA PUTRI ARDHANA  
NIM 2011077031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES DAUR NAIK SAMPAH PLASTIK  
MENJADI UBIN DAN BATA PLASTIK DI MONUMEN ANTROPOSEN**


Disusun oleh:

**Fidellia Putri Ardhana**  
**2011077031**

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal ~~11-9-DEC-2024~~

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

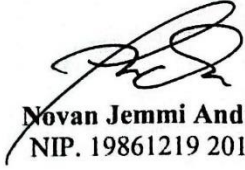
  
**Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0011057803

  
**Nico Kurnia Jati, M.Sn.**  
NIDN. 0007068806


Penguji Ahli

  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIDN. 0003026703

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi

  
**Novan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP. 19670203 199702 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fidellia Putri Ardhana

Nomor Induk Mahasiswa : 2011077031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Foto Dokumenter Deskriptif Proses Daur Naik Sampah  
Plastik Menjadi Ubin dan Bata Plastik di Monumen  
Antroposen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Yang menyatakan,

  
FIDELLIA PUTRI ARDHANA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Foto Dokumenter Deskriptif Proses Daur Naik Sampah Plastik menjadi Ubin dan Bata Plastik di Monumen Antroposen” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Selama proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat dukungan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ira Setia Ningsih dan Purwoto selaku orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral dan finansial;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam sekaligus dosen penguji ahli;
3. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi Fotografi;
4. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
5. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk pengerjaan skripsi;
6. Nico Kurnia Jati, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk pengerjaan skripsi;

7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Wali atas bimbingan dan arahannya selama masa studi;
8. Seluruh dosen di Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Franziska Fennert sebagai kurator monumen antroposen dan sebagai narasumber utama yang memberikan ruang untuk mempelajari dan melakukan pengkaryaan mengenai daur naik sampah plastik menjadi ubin dan bata plastik;
10. Seluruh pekerja di monumen antroposen dan komunitas Gotbag yang sudah kooperatif dan memberikan banyak informasi mengenai proses daur naik sampah plastik
11. Anissa, Fitha, Desy, Caca, Rizal, Syauqi, Johan sebagai teman yang sudah mengantar penulis ke lokasi untuk melakukan pemotretan;
12. Johan selaku pilot drone yang membantu pemotretan udara;
13. Grup Idola INI, Zerobaseone, IS:SUE, dan Growth terutama kepada Fengfan, Rihito, Gunwook, Ricky, Rino, Yuuki, dan Mamoru atas lagu-lagunya serta hiburan yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi;
14. Teman-teman satu kontrakan dan stroberi girl sebagai teman diskusi dan memberi dukungan emosional selama proses pengkaryaan;
15. Seluruh teman-teman program studi Fotografi ISI Yogyakarta khususnya teman-teman fotografi angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu kritik dan saran yang mmebangun diterima dengan lapang dada. Semoga penciptaan karya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan dunia fotografi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap penciptaan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Desember 2024



Fidellia Putri Ardhana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN</b> .....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	11
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN</b> .....	21
A. Objek Penciptaan .....	21
B. Metode Penciptaan.....	24
C. Proses Perwujudan .....	29
D. Skema Penciptaan .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Ulasan Karya.....	36
B. Pembahasan Reflektif .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	87
A. Simpulan .....	87
B. Saran-Saran .....	89
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	93



## DAFTAR KARYA

Karya 1 <b>Pengumpulan Sampah di Pantai Baros</b> .....	38
Karya 2 <b>Penimbangan Sampah</b> .....	41
Karya 3 <b>Sortir Sampah Plastik</b> .....	43
Karya 4 <b>Pemisahan Sampah</b> .....	45
Karya 5 <b>Pencacahan Sampah Plastik</b> .....	48
Karya 6 <b>Hasil Cacahan</b> .....	51
Karya 7 <b>Ruang Produksi</b> .....	54
Karya 8 <b>Alat Keamanan Produksi</b> .....	56
Karya 9 <b>Pelelehan Sampah Plastik</b> .....	58
Karya 10 <b>Hasil Lelehan</b> .....	61
Karya 11 <b>Penimbangan Hasil Lelehan</b> .....	64
Karya 12 <b>Pencetakan Ubin</b> .....	66
Karya 13 <b>Merapikan Pinggiran Bata</b> .....	68
Karya 14 <b>Bata dan Ubin Plastik</b> .....	70
Karya 15 <b>Penggabungan Ubin</b> .....	73
Karya 16 <b>Memahat Relief pada Ubin Plastik</b> .....	75
Karya 17 <b>Karya Seni Relief</b> .....	77
Karya 18 <b>Pemeliharaan Alat</b> .....	79
Karya 19 <b>Kunjungan Akademik Mahasiswa UPN Yogyakarta</b> .....	81
Karya 20 <b>Monumen Antroposen</b> .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	12
Gambar 2.2.....	15
Gambar 2.3.....	18
Gambar 3.1.....	21



**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES DAUR NAIK SAMPAH  
PLASTIK MENJADI UBIN DAN BATA PLASTIK DI MONUMEN  
ANTROPOSEN**

**Fidellia Putri Ardhana**

**2011077031**

**ABSTRAK**

Monumen antroposen hadir sebagai sarana pengelolaan sampah plastik dengan metode daur naik. Metode daur naik yang dilakukan di monumen antroposen ini menaikkan nilai fungsi dan estetika dari sampah plastik menjadi ubin dan bata plastik. Daur naik merupakan metode pengolahan sampah yang masih belum umum di kalangan masyarakat, sehingga melalui media fotografi dokumenter dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai proses daur naik ini. Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan kegiatan daur naik sampah plastik yang dilakukan di monumen antroposen dalam fotografi dokumenter deskriptif dan mensosialisasikan serta mengkampanyekan pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan bata dan ubin plastik melalui medium fotografi dokumenter dekskriptif. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data, pembuatan rancangan pemotretan, pemotretan karya, dan pascapemotretan. Penciptaan ini menyajikan karya foto yang menunjukkan proses daur naik sampah plastik menjadi ubin dan bata plastik, mulai dari pengumpulan sampah hingga hasil jadinya. Penciptaan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai metode pengolahan sampah daur naik baik kepada masyarakat maupun kepada komunitas sejenis.

**Kata kunci:** fotografi dokumenter, daur naik, monumen antroposen

***DOCUMENTARY PHOTO THE PROCESS OF UPCYCLING PLASTIC WASTE INTO TILES AND PLASTIC BRICKS AT THE ANTHROPOCENE MONUMENT***

**Fidellia Putri Ardhana**

**2011077031**

***ABSTRACT***

*The existence of anthropocene monument as a means of managing plastic waste with the upcycling method. The upcycling method increases the functional and artistic value of plastic waste into plastic tiles and bricks. Upcycling method still uncommon among the public, so that through documentary photography can deliver information about upcycling method to the public. This documentary aims to visualize the plastic waste upcycling method by anthropocene monument in descriptive documentary photography and to campaign this upcycling method to other community. The method used to make this documentary photography are data collection, making a shooting plan, taking shoot, and post-shooting. This documentary photography present photographic works that show the process of upcycling plastic waste into plastic tiles and bricks. This documentary photography is expected to provide new knowledge about upcycling method to the public and to similar communities.*

*Keywords: documentary photography, upcycling, anthropocene monument.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Masyarakat bisa menghasilkan berbagai macam sampah dalam kehidupan sehari-hari baik itu sampah organik maupun sampah anorganik, sampah-sampah ini dihasilkan dari berbagai kegiatan salah satunya adalah banyaknya konsumsi produk, dan kebanyakan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat merupakan sampah plastik. Permasalahan sampah di Indonesia merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Sementara itu dengan bertambahnya jumlah penduduk maka timbunan sampah juga akan semakin banyak (Purwaningrum, 2016:142). Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia antara lain adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sampah non-organik sebanyak 30-40%, sampah plastik menduduki peringkat kedua sebagai sampah terbanyak sebanyak 14% sampah plastik yang dimaksud antara lain adalah kantong kresek dan plastik kemasan. (Muchammad, 2018:69)

Sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai sehingga salah satu solusi kecil pengolahannya adalah dengan *upcycle*. Sampah plastik merupakan sampah yang sangat banyak dihasilkan oleh manusia. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sampah plastik dapat dibuktikan dengan data produksi sampah di Indonesia yang mencapai 21,1 juta ton pada tahun 2021 (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan dan Kebudayaan RI,

2023). Masalah sampah di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, menjadi isu yang mendesak karena pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat. Volume sampah terus meningkat, sementara pengelolaan infrastruktur masih terbatas. Contohnya dikutip dari situs Tirto.id timbunan sampah rumah tangga pada tahun 2023 mencapai lebih dari 103 ribu ton. Sementara itu, kapasitas pengelolaan sampah seperti Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sering menghadapi kendala seperti kelebihan muatan dan kurangnya sinkronisasi kebijakan antara pemerintah daerah dan provinsi.

Akibatnya, penumpukan sampah di tempat-tempat pembuangan akhir dan pencemaran lingkungan menjadi masalah yang serius, berdampak negatif pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan estetika kota. Dikutip dari situs rri.co.id permasalahan sampah di Bantul, Yogyakarta permasalahan sampah ini juga diakibatkan oleh masyarakat yang masih membuang sampah secara ilegal. TPA Piyungan sudah mengurangi volume pengurangan sampah hingga 50%, tetapi sisanya harus dikelola masyarakat agar tidak menjadi sampah ilegal.

Untuk mengatasi mengenai masalah sampah plastik tersebut monumen antroposen hadir menjadi sebuah wadah di mana tempat ini mengolah sampah dan menjadikannya sebuah produk bata plastik dan ubin menggunakan metode daur naik atau *upcycle* yaitu sebuah metode yang mengolah sampah plastik menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih. Konsep daur naik dirasa masih asing di pandangan masyarakat umum, karena konsep pengolahan sampah yang

sering digaungkan adalah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Yang membedakan antara daur naik dengan metode pengolahan sampah lainnya adalah adanya peningkatan nilai dari sampah menjadi hal lain, baik meningkat secara nilai fungsi, ekonomi, dan estetika, hal ini selaras dengan oleh Ali dan Khairuddin (2013:798) yang menyatakan bahwa proses daur naik merupakan kegiatan yang menciptakan sesuatu yang memiliki kebaruan dan memiliki fungsi jangka panjang.. bahwa Secara etimologis kata antroposen berasal dari bahasa Yunani *anthropos* yang berarti manusia dan *cene* yang berarti baru atau baru-baru ini, istilah antroposen mengisyaratkan peralihan dari era holosen. Peralihan ini dipengaruhi besar oleh aktivitas manusia (Steffen, 2007).

Monumen antroposen merupakan proyek seni budaya yang berpusat pada wawasan lingkungan, keberlanjutan dan sistem ekonomi yang berusaha mengurangi limbah dengan cara mendaur ulang sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Proyek ini bertujuan untuk merespons masalah ekologi, sosial, dan ekonomi yang muncul setelah era industri. Dampak dari industri modern, terutama limbah plastik, menimbulkan berbagai tantangan, seperti perubahan iklim dan kerusakan habitat serta ekosistem alami yang semakin parah. Dikutip dari situs [lindungihutan.com](http://lindungihutan.com), ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara organisme hidup dan lingkungannya. Ini adalah cabang biologi yang melihat interaksi antara manusia, tumbuhan, dan hewan.

Proses daur naik sampah plastik yang dilakukan oleh monumen antroposen ini merupakan kolaborasi antara Jerman, Indonesia, dan melibatkan

banyak pihak untuk keberlangsungan pembangunannya antara lain adalah Goethe Institute, BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), Bumdes Bawuran, dan Auswartiges Amt (kementerian luar negeri Jerman). Selain itu monumen antroposen juga berkolaborasi dengan beberapa universitas yang berada di Yogyakarta antara lain adalah pusat studi perdagangan dunia Universitas Gadjah Mada untuk pengembangan modul edukasi ekonomi sirkular, dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta untuk pengembangan sistem sirkulasi bahan dan penampungan bahan bekas di kampus dan untuk pengembangan modul edukasi mengenai ekologi, desain, dan produksi.

Kawasan ini akan dirancang sebagai sentra kreatif ekonomi sirkular yang dilengkapi dengan infrastruktur untuk proses daur naik dan distribusi sampah serta pelatihan keterampilan daur ulang plastik untuk pelestarian lingkungan hidup. Tujuan dari proyek ini adalah menciptakan produk bata dan ubin untuk diperjualbelikan dan pembangunan monumen antroposen untuk berbagai kegiatan seni budaya. Pihak monumen antroposen melakukan beberapa hal untuk untuk mendapatkan bahan utama untuk pembuatan produk tersebut di antaranya adalah menerima kiriman sampah plastik dari beberapa TPA yang berada di Bantul dan dari beberapa komunitas pengumpul sampah seperti GotBag.

Proyek-proyek yang dilakukan oleh monumen antroposen ini merupakan hal yang luar biasa, Kegiatan yang dilakukan oleh mereka merupakan sebuah kegiatan yang menarik dalam rangka pengurangan sampah.



Proyek-proyek yang dilakukan oleh monumen antroposen ini ada empat sub-proyek utama yang pertama ada pembangunan "monumen" yang terbuat dari bata plastik sebagai penanda, bangunan tambahan untuk produksi, bangunan pengolahan limbah dan ruang teknis, pengembangan infrastruktur digital sebagai tempat pertukaran material bekas dan sebagai platform jaringan daur naik, pendidikan dan pelatihan petugas sampah, dan pembuatan label dan jaringan distribusi. Penciptaan ini difokuskan pada fungsi monumen antroposen sebagai tempat yang memfasilitasi kegiatan daur naik sampah plastik.

Monumen antroposen ini sudah dirancang sejak tahun 2020 dan kegiatannya masih berlangsung hingga saat ini dan semakin berkembang terutama di bidang seni budaya, wawasan ekologi, dan ekonomi kreatif. Kegiatan daur naik yang dilakukan memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat karena berupaya mengurangi sampah plastik sehingga topik ini menarik untuk dijadikan sebagai objek penciptaan dalam fotografi dokumenter deskriptif.

Seiring berjalannya waktu, proyek yang dilakukan monumen ini semakin dikenal masyarakat dan semakin banyak pula portal berita maupun artikel yang membahas mengenai inovasi-inovasi yang dilakukan oleh monumen antroposen. Dari penelusuran yang dilakukan ada beberapa berita yang membahas mengenai monumen antroposen ini salah satunya adalah yang dimuat dalam situs [krjogja.com](http://krjogja.com) yang berjudul monumen antroposen, proyek budaya bermaterial sampah plastik lalu ada juga penelitian oleh Prafidhya Dwi

Yulianto, dan kawan-kawan berjudul pendampingan “Maggot BSF” pengolahan sampah dan sarana wisata edukasi karang taruna Desa Bawuran Pleret Bantul. Dalam artikel-artikel tersebut karya yang dihasilkan masih sedikit dan kurang menjelaskan mengenai apa itu kegiatan daur naik sehingga penciptaan foto dokumenter dengan penyajian deskriptif dirasa diperlukan untuk memperjelas mengenai apa itu daur naik.

Kegiatan daur naik yang dilakukan oleh monumen antroposen ini divisualisasikan menggunakan pendekatan fotografi dokumenter deskriptif. Penciptaan ini membuat foto dokumenter deskriptif mengenai perjalanan kegiatan daur naik di monumen antroposen mulai dari bagaimana sampah-sampah plastik tersebut dikumpulkan lalu bagaimana pengolahannya sehingga akhirnya dapat menjadi sebuah produk bata plastik dan bagaimana sosialisasinya kepada masyarakat luas. Penciptaan ini dilakukan karena istilah daur naik merupakan istilah yang kurang umum di kalangan masyarakat sehingga melalui penciptaan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan salah satu teknik pengolahan sampah ini untuk sesuatu yang lebih bermanfaat.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan penciptaannya adalah bagaimana memvisualisasikan kegiatan daur naik sampah plastik yang dilakukan di monumen antroposen dalam fotografi dokumenter deskriptif

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a.) Memvisualisasikan kegiatan daur naik sampah plastik yang dilakukan di monumen antroposen dalam fotografi dokumenter deskriptif.
- b.) Mensosialisasikan serta mengkampanyekan pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan bata dan ubin plastik melalui medium fotografi dokumenter deskriptif.

### **2. Manfaat**

#### a.) Manfaat praktis

- Memberikan informasi mengenai kegiatan daur naik sampah plastik yang dilakukan di monumen antroposen.
- Menambah referensi mengenai kegiatan daur naik sampah plastik menjadi ubin dan bata plastik di monumen antroposen dalam fotografi dokumenter deskriptif.

#### b.) Manfaat akademis

- Sebagai aplikasi penerapan teori fotografi dokumenter deskriptif di lingkungan akademik.
- Menambah pengetahuan dan arsip karya seni penciptaan foto dokumenter mengenai daur naik sampah plastik.